



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PUPR PKP

JL. BUNGKIL NOMOR 1 MALANG TELEPON: (0341) 355104

MALANGKUCECWARA
BERMARTABAT



LKjIP 2022

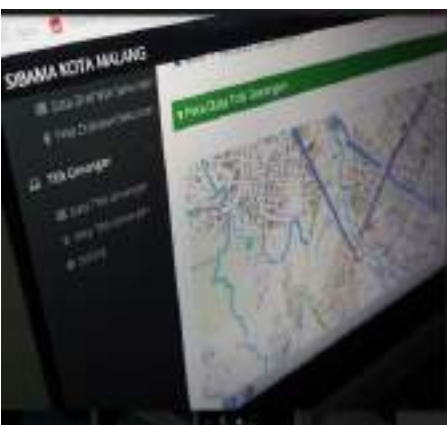
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

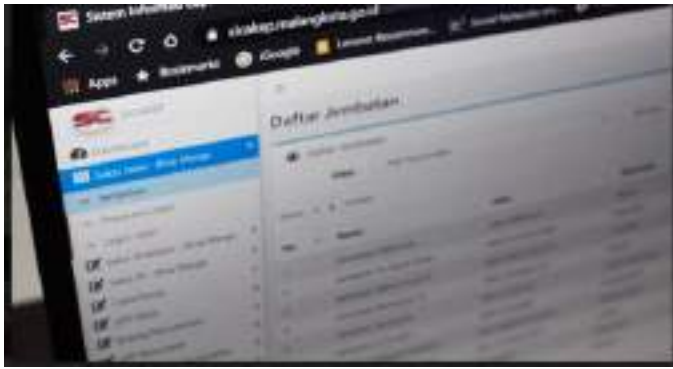
**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA MALANG**



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,
Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang
Tahun Anggaran 2022*













Kata Pengantar

Puji syukur pertama-tama kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas PUPRPKP) Kota Malang Tahun 2022 dapat tersusun sesuai kaidah yang berlaku.

Penyusunan LKjIP Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas PUPRPKP Kota Malang.

Mendasarkan pada Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka perlu disampaikan bahwa substansi Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022 ini terdiri dari pelaksanaan kinerja dengan layanan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman.

Tidak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu kami menyadari bahwa ruang-ruang penyempurnaan sangat terbuka dilakukan terhadap capaian kinerja dan pelaporan capaian kinerja sepanjang tahun 2022 yang telah disusun demi semakin optimalnya kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang secara khusus dan Pemerintah Kota Malang secara umum di masa mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,
Perumahan dan Kawasan Permukiman
Kota Malang

Ttd

Drs. R. DANDUNG JULHARDJANTO, MT.

Daftar Isi

Kata Pengantar	8
Daftar Isi	9
Bab 1	10
Pendahuluan	10
Bab 2	14
Perencanaan Kinerja	14
Bab 3	24
Akuntabilitas Kinerja	24
Bab 4	104
Penutup	104

Bab 1

Pendahuluan

A. Umum

Perencanaan merupakan alat utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Perencanaan merupakan pangkal upaya untuk mencapai kinerja visi dan misi daerah. Untuk mendapatkan perencanaan yang baik maka diperlukan pengendalian dan evaluasi kebijakan perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan. Sejalan dengan itu saat ini porsi dari perencanaan menjadi sangat dominan sehingga perlu disusun sebuah perencanaan yang berkualitas. Untuk mendukung hal itu Pemerintah Kota Malang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2018-2023 menekankan 3 (tiga) aspek kunci yakni :



Seiring Restrukturisasi Organisasi Pemerintah Kota Malang yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka pelaksanaan tugas penyelenggaraan urusan daerah bidang Pekerjaan Umum,

bidang Penataan Ruang, serta bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman menjadi ranah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas PUPRKP) Kota Malang.

Dalam menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsinya, kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Malang dan Renstra tahun 2018-2023.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman menyelenggarakan fungsi :

- 1) perumusan kebijakan di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan;
- 2) penyusunan perencanaan strategis dan rencana kerja tahunan;
- 3) pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan;
- 4) penyelenggaraan jalan dan jembatan;
- 5) pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai dalam Daerah;
- 6) penyelenggaraan penerangan jalan umum;
- 7) penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di Daerah;
- 8) fasilitasi penyediaan dan rehabilitasi rumah bagi korban bencana;
- 9) fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah;
- 10) penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 ha (sepuluh hekto are);
- 11) pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh pada Daerah;
- 12) penyelenggaraan prasarana, sarana dan utilitas perumahan;
- 13) fasilitasi sertifikasi dan registrasi bagi orang atau badan hukum yang melaksanakan perancangan dan perencanaan rumah serta perencanaan prasarana, sarana dan utilitas umum tingkat kemampuan kecil;
- 14) pengelolaan Sumber Daya Air;

- 15) pengelolaan jaringan irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya kurang dari 1000 ha (seribu hekto are);
- 16) pengelolaan dan pengembangan jaringan penyediaan air minum;
- 17) pengelolaan dan pengembangan jaringan air limbah domestik;
- 18) penyelenggaraan bangunan gedung di wilayah Daerah, termasuk pemberian sertifikat laik fungsi bangunan gedung;
- 19) penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya di Daerah;
- 20) penyelenggaraan pelatihan tenaga terampil konstruksi;
- 21) penyelenggaraan sistem informasi jasa konstruksi cakupan Daerah;
- 22) pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi;
- 23) pembinaan dan pengawasan kepemilikan bangunan gedung;
- 24) fasilitasi sertifikasi dan registrasi bagi orang atau badan hukum yang melaksanakan perancangan dan perencanaan rumah serta perencanaan prasarana, sarana dan utilitas umum;
- 25) penyelenggaraan penataan ruang Daerah;
- 26) pengendalian pemanfaatan ruang Daerah;
- 27) fasilitasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh Pemerintah Daerah;
- 28) pengoordinasian penyelesaian masalah tanah kosong dan sengketa tanah garapan dalam Daerah;
- 29) pembinaan dan pengawasan izin di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan;
- 30) pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi;
- 31) penggunaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaan Dinas;
- 32) pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
- 33) pengelolaan UPT;
- 34) pelaksanaan administrasi di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan;

- 35) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan; dan
- 36) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman terdiri 1 sekretariat dan 4 bidang. Selanjutnya penjabaran organisasi dan tata kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman ditetapkan dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1.1.
Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,
Perumahan dan Kawasan Permukiman

Bab 2

Perencanaan Kinerja

A. Perencanaan Kinerja

Dalam menjalankan tugasnya, kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman diukur dari target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Malang dan Renstra tahun 2018-2023. Hal ini merupakan satu upaya dalam rangka memberikan arah dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022, dimana dalam penyusunannya sesuai dan mengacu dengan apa yang ditargetkan dalam perencanaan strategis (Renstra) yang menjadi turunan dari arah dan kebijakan strategis daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2018-2023.

Dalam rangka mencapai target kinerja pada tahun 2022 pada urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman, serta urusan pertanahan, disusun Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun 2022 untuk Jabatan Pimpinan Tinggi yang kemudian dijabarkan lebih lanjut pada tataran pelaksanaan teknis oleh pejabat dibawah kendalinya yaitu jabatan Administrator, jabatan Pengawas, jabatan Fungsional Tertentu serta jabatan Pelaksana. Sesuai dengan struktur organisasi sebagaimana diuraikan di awal, terdapat 5 pejabat Administrator yaitu Sekretaris dan 4 orang Kepala Bidang, sedangkan untuk pejabat Pengawas terdapat 2 orang pejabat yang terdiri dari 1 orang Kasubag di Sekretariat, 1 Kasi di Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, 13 Pejabat Fungsional Tertentu yang mendapat tugas sebagai Sub Koordinator Sub Substansi serta 3 orang Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT).

A.1. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mendukung upaya perwujudan visi Kota Malang Tahun 2018-2023, maka Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman berupaya mewujudkan peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu, dengan konsep pembangunan berkelanjutan, terintegrasi dan berwawasan lingkungan.

Adapun tujuan jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu ”

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut terdapat 3 (tiga) sasaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman pada tahun 2022.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sasaran pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman tersebut dapat disimak pada grafis berikut ini.



Tabel 2.1
Matrik Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018-2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
					2019	2020	2022	2022	2023	
1	Terwujudnya peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)								4.5
			Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	3.65	3.8	3.95	4.1	4.25	
				Persentase Penurunan Titik Genangan	53,85%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
				Persentase Area Kawasan Kumuh	2.00%	1.20%	1.15%	1.05%	1.00%	
			Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	26.72%	28.72%	25.63%	25.63%	25.63%	
			Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	81.85	82.67	83.50	84.33	85.17	

A.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana dimaksud diatas, dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang terdiri atas Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang ada, setelah dilakukan analisis SWOT maka diperoleh strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebagai berikut:



Kekuatan (*Strength*)

1. Ketersediaan Peraturan Perundangan Bidang Infrastruktur
2. Ketersediaan Peraturan Perundangan Bidang Jasa Konstruksi
3. Ketersediaan Peraturan Perundangan Penataan Ruang
4. Ketersediaan Rencana Tata Ruang
5. Ketersediaan sarana dan prasarana kantor yang memadai
6. Ketersediaan Sumber Daya Manusia
7. Ketersediaan Penganggaran Kegiatan
8. Kewenangan OPD sebagai entitas akuntansi
9. Ketersediaan master plan pembangunan infrastruktur
10. Koordinasi telah terjalin cukup baik dengan K/L dan Perangkat Daerah Provinsi
11. Pola penanganan kawasan kumuh perkotaan telah dijalankan sejak tahun 2015
12. Seluruh jalan utama kota telah terlayani penerangan jalan



Kelemahan (*Weakness*)

1. Dana Operasional dan Peralatan yang terbatas
2. Kurang Optimalnya Koordinasi
3. Kurangnya inovasi dan motivasi kerja



4. Belum optimalnya teknikal dan manajerial skill dari SDM
5. Belum terpenuhinya jumlah personil sesuai kebutuhan
6. Belum adanya Sistem Informasi Managemen yang memadai dan terintegrasi
7. Belum dilakukannya updating data teknis sesuai bidang
8. Operasional Kelembagaan belum efektif
9. Cakupan layanan penerangan jalan lingkungan masih berkisar lebih kurang 50% dari kondisi ideal



Peluang (Opportunity)

1. Pelaksanaan Otonomi Daerah
2. Kontrol Masyarakat dalam pembangunan infrastruktur
3. Masukan dan usulan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur
4. Ketersediaan Perguruan Tinggi dan lembaga-lembaga pengkajian lainnya
5. Ketersediaan Penyedia Barang dan Jasa
6. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan
7. Letak Strategis Kota Malang
8. Dukungan regulasi tata ruang daerah
9. Perkembangan teknologi informasi makin pesat untuk implementasi penerapan system pemerintahan berbasis elektronik khususnya terkait Perumahan dan Kawasan Permukiman
10. Keberadaan 5 Perguruan Tinggi Negeri dan 52 Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang



11. Peran aktif dunia usaha, asosiasi profesi dan komunitas relatif semakin membaik
12. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kota Malang
13. Skema pembiayaan inovatif di tingkat nasional semakin bervariasi
14. Komitmen Kepala Daerah tinggi
15. Regulasi tata ruang memberikan peluang makin besar dan akomodatif pengembangan hunian vertikal
16. Pengentasan kawasan kumuh menjadi prioritas nasional
17. Perkembangan teknologi penerangan jalan ramah lingkungan sangat pesat



Tantangan (Threats)

1. Peningkatan jumlah aktifitas penduduk belum sebanding dengan penyediaan infrastruktur
2. Meningkatnya jumlah kendaraan tidak sebanding dengan kapasitas jalan
3. Partisipasi negatif masyarakat dalam pemanfaatan infrastruktur
4. Disparitas pertumbuhan kawasan timur kota malang
5. Pesatnya perkembangan kawasan perumahan dan permukiman
6. Masih terjadinya pemanfaatan ruang yang melanggar rencana tata ruang kota
7. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap tata ruang kota belum optimal
8. Adanya potensi resistensi sosial budaya masyarakat yang tinggal di kawasan kumuh sekitar DAS
9. Perilaku pemanfaatan jaringan PJ secara ilegal oleh oknum masyarakat

Berdasarkan faktor – faktor internal dan eksternal tersebut ditetapkan 8 (delapan) strategi sebagai berikut :

Strategi Dinas PUPRKP Kota Malang



Peningkatan kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana perkotaan



Pengembangan pola tata ruang



Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perawatan drainase

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga infrastruktur, sarana dan prasana



Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan tata ruang

Bekerjasama dengan OPD lain dalam penegakan Perda dan peraturan bersanksi hukum

Percepatan penuntasan kawasan kumuh perkotaan

Penguatan Kapasitas Pengelolaan Prasarana Sarana dan Utilitas Perumahan;

Pengembangan Akses Terhadap Hunian Layak dan Terjangkau



Peningkatan pemahaman tertib pemanfaatan lahan dan tertib pertanahan

Peningkatan efisiensi dan kapasitas layanan Penerangan Jalan

Pemerataan jangkauan layanan penerangan jalan

Peningkatan layanan publik

Peningkatan kompetensi pegawai

Peningkatan akuntabilitas kinerja



B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang ditetapkan dalam Keputusan Walikota: 188.45/453/35.73.112/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/234/35.73.112/2019 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023.

Adapun IKU Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2019	2020	2022	2022	2023
1	Terwujudnya peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)					4.5
	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	3.65	3.8	3.95	4.1	4.25
		Persentase Penurunan Titik Genangan	53,85%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
		Persentase Area Kawasan Kumuh	2.00%	1.20%	1.15%	1.05%	1.00%
	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	26.72%	28.72%	25.63%	25.63%	25.63%
	Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	81.85	82.67	83.50	84.33	85.17

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2022 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

C.1. Perjanjian Kinerja Dinas PUPRPKP Kota Malang

Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun 2022 secara rinci adalah sebagai berikut :



“

Terwujudnya peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu

”

Adapun sasaran, indikator dan target Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target DPUPRPKP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,1
		Persentase Penurunan Titik Genangan	100,00%
		Persentase Area Kawasan Kumuh	1,05%
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	25,63%
3	Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	84,33

C.3. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang maka ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2.4
Standar Penilaian Kinerja

NILAI (%)	KATEGORI PENCAPAIAN
110 Keatas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

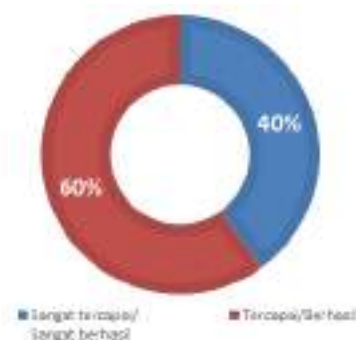
Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

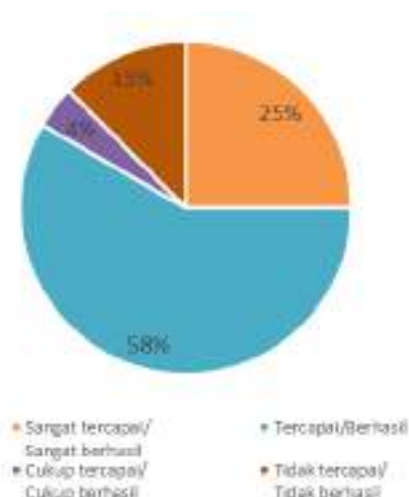
A. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran terhadap 24 indikator kinerja untuk pencapaian 3 sasaran strategis Dinas PUPRKP Kota Malang apabila dibuat rerata diperoleh informasi bahwa capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun Anggaran 2022 sebesar 139,36%.

Apabila diulas berdasarkan kategori pencapaian kinerja utama, maka sebanyak 2 indikator dinilai “sangat tercapai/sangat berhasil” dan 3 indikator lainnya dinilai “tercapai/berhasil”



Apabila diulas berdasarkan kategori pencapaian kinerja program, maka sebanyak 6 indikator dinilai “sangat tercapai/sangat berhasil”, sebanyak 14 indikator lainnya dinilai “tercapai/berhasil”, 1 indikator dinilai “cukup tercapai/cukup berhasil”, dan 3 indikator dinilai “tidak tercapai/tidak berhasil”.



Secara rinci target dan realisasi Kinerja Dinas PUPRKP Kota Malang tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1a dan Tabel 3.1b berikut ini.

Tabel 3.1a
Target dan Realisasi Kinerja DPUPRKP Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,1	4,18	101,95%	Tercapai/Berhasil
		Persentase Penurunan titik genangan	100,00%	97,22%	97,22%	Tercapai/Berhasil
		Persentase Area Kawasan Kumuh	1,05%	0,38%	274,37%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	25,63%	29,44%	114,87%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	84,33	91,4	108,38%	Tercapai/Berhasil

Tabel 3.1b
Target dan Realisasi Kinerja Program DPUPRKP Tahun 2022

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase irigasi Kota dalam kondisi baik	95,00%	98,29%	103,46%	Tercapai/Berhasil
		Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan	47,45%	50,50%	106,42%	Tercapai/Berhasil
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	94,01%	95,82%	101,92%	Tercapai/Berhasil
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	85,32%	85,38%	100,07%	Tercapai/Berhasil
4	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	94,93%	94,07%	99,09%	Tercapai/Berhasil

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
		Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	100,00%	92,50%	92,50%	Tercapai/Berhasil
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL	7,00%	2,75%	39,29%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil
6	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	94,46%	98,88%	104,68%	Tercapai/Berhasil
		Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki	93,14%	99,63%	106,97%	Tercapai/Berhasil
		Persentase fasilitas penerangan jalan	63,55%	65,80%	103,54%	Tercapai/Berhasil
		Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	93,65%	94,60%	101,02%	Tercapai/Berhasil
7	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat	89,00%	104,04%	116,90%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
8	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	84,01%	85,32%	101,56%	Tercapai/Berhasil
9	Program Kawasan Permukiman	Persentase penanganan area kawasan kumuh	72,13%	93,08%	129,04%	Sangat tercapai/Sangat berhasil
10	Program Pengembangan Permukiman	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau	75,00%	99,25%	132,33%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
		Persentase penanganan infrastruktur permukiman	47,50%	14,83%	31,22%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil
11	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	0,04%	0,75%	5,32%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil
12	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	63,76%	42,70%	66,96%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
13	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	100,00%	100,00%	100,00%	Tercapai/Berhasil
		Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang	87,00%	100,00%	114,94%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
14	Program Pengelolaan Tanah Kosong	Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base	7,02%	8,77%	124,96%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
15	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai survey kepuasan internal	81,40	80,86	99,33%	Tercapai/Berhasil
		Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	85,00%	94,97%	111,72%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
		Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	Tercapai/Berhasil

A.2. Realisasi dan Capaian Kinerja 2018-2023

Periode tahun 2022 dapat dikatakan sebagai tahun keempat pelaksanaan dokumen perencanaan daerah maupun dokumen perencanaan perangkat daerah. Penetapan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2018-2023 dan proses penataan organisasi yang dilaksanakan Pemerintah Kota Malang sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah merupakan beberapa faktor penting yang membuat pelaporan kinerja tahun 2018-2023 perlu dicermati dan disajikan dengan tepat.

Mempertimbangkan adanya sejumlah perbedaan sasaran dan indikator dibanding sebelum tahun 2022 maka komparasi realisasi dan capaian kinerja Dinas PUPRKP Kota Malang disajikan dalam Tabel 3.2a, Tabel 3.2b, Tabel 3.3a dan Tabel 3.3b.

Tabel. 3.2a
Target dan Realisasi Kinerja DPUPRPKP Tahun 2019-2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,06	4,15	4,48	4,18		111,23%	109,21%	113,42%	101,95%	
		Persentase Penurunan titik genangan	76,92%	100%	91,67%	97,22%		142,84%	100,00%	91,67%	97,22%	
		Persentase Area Kawasan Kumuh	1,95%	0,66%	0,52%	0,38%		102,56%	181,82%	220,55%	274,37%	
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	25,23%	25,63%	28,57%	29,44%		94,42%	89,24%	111,49%	114,87%	
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	81,2	83,4	91,57	91,4		99,21%	100,88%	109,66%	108,38%	

Tabel. 3.2b
Realisasi dan Capaian Kinerja Program PUPRPKP Tahun 2019 – 2023

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase irigasi Kota dalam kondisi baik	84.57%	87,98%	97,02%	98,29%		84.57%	87,98%	107,80%	103,46%	
		Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan			9,22%	50,50%				37,56%	106,42%	
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	91.84%	93,29%	94,20%	95,82%		102.05%	103,41%	100,20%	101,92%	
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	84.02%	84,12%	84,98%	85,38%		99.01%	98,94%	99,78%	100,07%	
4	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	82.98%	83,54%	84,41%	85,32%		100.58%	100,64%	101,08%	101,56%	
5	Program Pengembangan Permukiman	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau	86,93%	98,90%	98,98%	99,25%		173,85%	179,83%	152,28%	132,33%	
		Prosentase penanganan infrastruktur permukiman			13,32%	14,83%				53,28%	31,22%	

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
6	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	83.90%	92,94%	95,76%	94,07%		99.05%	109,60%	106,56%	99,09%	
		Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	69.23%	100,00%	61,54%	92,50%		195.90%	100,00%	61,54%	92,50%	
7	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL	2.73%	2,740%	2,746%	2,750%		214.63%	54,82%	54,92%	39,29%	
8	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	91.66%	93,05%	98,77%	98,88%		102.84%	102,05%	106,88%	104,68%	
		Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki	99,63%	99,41%	99,63%	99,63%		112,80%	110,54%	108,85%	106,97%	
		Persentase fasilitas penerangan jalan	53,14%	55,59%	62,68%	65,80%		55,94%	98,73%	101,54%	103,54%	
		Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	87.62%	90,16%	93,97%	94,60%		92.33%	93,83%	102,07%	101,02%	

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat			70,96%	104,04%				90,97%	116,90%	
10	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	12,22%	1,10%	1,02%	0,75%		2,05%	17,34%	9,81%	5,32%	
11	Program Kawasan Permukiman	Persentase penanganan area kawasan kumuh			92,22%	93,08%				133,32%	129,04%	
12	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	3,55%	24,44%	26,40%	42,70%		7,10%	44,43%	48,01%	66,96%	
13	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	100,00%	88,03%	100,00%	100,00%		125,00%	88,03%	100,00%	100,00%	
		Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		125,00%	1428,57%	117,65%	114,94%	
14	Program Pengelolaan Tanah Kosong	Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base			3,51%	8,77%				100,00%	124,96%	
15	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Nilai survey kepuasan internal	82,94	79,79	80,25	80,86		106,33%	96,29%	99,58%	99,33%	

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	69,81%	75,32%	100,00%	94,97%		69,81%	75,32%	125,00%	111,72%	
		Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	75,00%	100,00%	100,00%	100,00%		75,00%	100,00%	100,00%	100,00%	



Tabel 3.3a
Realisasi Kinerja Dinas PUPRKP Tahun 2018 – 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman		4,06	4,15	4,48	4,18		111,23%	109,21%	113,42%	101,95%
		Persentase Penurunan titik genangan	16%	76,92%	100%	91,67%	97,22%		142,84%	100,00%	91,67%	97,22%
		Persentase Area Kawasan Kumuh	2,64%	1,95%	0,66%	0,52%	0,38%		102,56%	181,82%	220,55%	274,37%
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	24,72%	25,23%	25,63%	28,57%	29,44%		94,42%	89,24%	111,49%	114,87%
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	81.04	81,2	83,4	91,57	91,4		99,21%	100,88%	109,66%	108,38%

Tabel 3.3b
Realisasi Kinerja Program Dinas PUPRKP Tahun 2018 – 2022

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase irigasi Kota dalam kondisi baik	83.91%	84.57%	87,98%	97,02%	98,29%	105.28%	84.57%	87,98%	107,80%	103,46%
		Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan				9,22%	50,50%				37,56%	106,42%
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	93.12%	91.84%	93,29%	94,20%	95,82%	98.02%	102.05%	103,41%	100,20%	101,92%
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	84.41%	84.02%	84,12%	84,98%	85,38%	105.51%	99.01%	98,94%	99,78%	100,07%
4	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	29.10%	83.90%	92,94%	95,76%	94,07%	145.50%	99.05%	109,60%	106,56%	99,09%

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
		Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	20.49%	69.23%	100,00%	61,54%	92,50%	102.46%	195.90%	100,00%	61,54%	92,50%
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL		2.73%	2,74%	2,75%	2,75%		214.63%	54,82%	54,92%	39,29%
6	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	87.72%	91.66%	93,05%	98,77%	98,88%	88.52%	102.84%	102,05%	106,88%	104,68%
		Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki		99,63%	99,41%	99,63%	99,63%		112,80%	110,54%	108,85%	106,97%
		Persentase fasilitas penerangan jalan		53,14%	55,59%	62,68%	65,80%		55,94%	98,73%	101,54%	103,54%
		Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	93.73%	87.62%	90,16%	93,97%	94,60%	103.00%	92.33%	93,83%	102,07%	101,02%
7	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat				70,96%	104,04%				90,97%	116,90%

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
8	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	82.73%	82.98%	83,54%	84,41%	85,32%	103.80%	100.58%	100,64%	101,08%	101,56%
9	Program Kawasan Permukiman	Persentase penanganan area kawasan kumuh				92,22%	93,08%				133,32%	129,04%
10	Program Pengembangan Permukiman	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau		86,93%	98,90%	98,98%	99,25%		173,85%	179,83%	152,28%	132,33%
		Prosentase penanganan infrastruktur permukiman				13,32%	14,83%				53,28%	31,22%
11	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Rumah Tidak Layak Huni		12,22%	1,10%	1,02%	0,75%		2,05%	17,34%	9,81%	5,32%
12	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU		3,55%	24,44%	26,40%	42,70%		7,10%	44,43%	48,01%	66,96%
13	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	106.00%	100.00%	88,03%	100,00%	100,00%	106.00%	125.00%	88,03%	100,00%	100,00%

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
		Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang		100.00%	100,00%	100,00%	100,00%		125.00%	1428,57%	117,65%	114,94%
14	Program Pengelolaan Tanah Kosong	Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base				3,51%	8,77%				100,00%	124,96%
15	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai survey kepuasan internal		82.94	79,79	80,25	80,86		106.33%	96,29%	99,58%	99,33%
		Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		69,81%	75,32%	100,00%	94,97%		69,81%	75,32%	125,00%	111,72%
		Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu		75,00%	100,00%	100,00%	100,00%		75,00%	100,00%	100,00%	100,00%

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d tahun 2022 dengan target jangka menengah pada Renstra

Tabel 3.4
Realisasi Kinerja DPUPRPKP yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PERHITUNGAN/PENJELASAN	TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA				
				2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	Nilai Survei IKLI Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,25	4,06	4,15	4,48	4,18	
		Persentase Penurunan Titik Genangan	Jumlah titik genangan tahun n-1 dikurangi jumlah titik genangan tahun n dibagi jumlah titik genangan tahun n-1 dikali 100%	100%	76,92%	100%	91,67%	97,22%	
		Persentase Area Kawasan Kumuh	Luas Kawasan Kumuh dibagi Luas Kota Malang dikali seratus persen	1,00%	1,95%	0,66%	0,52%	0,38%	
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	Jumlah luas lahan yang sudah memiliki keterangan rencana kota dibagi luas Kota Malang dikali seratus persen	25,63%	25,23%	25,63%	28,57%	29,44%	
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	Nilai Evaluasi SAKIP	86,03	81,2	83,4	91,57	91,4	

Tabel 3.5
Perhitungan Sisa Kinerja DPUPRPKP dan Rata-Rata Penambahan Capaian Kinerja Per Tahun

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PERHITUNGAN/PENJELASAN	TARGET JANGKA MENENGAH 2023	REALISASI KINERJA 2022	SISA KINERJA YANG HARUS DIKEJAR	RATA-RATA PENAMBAHAN CAPAIAN KINERJA PER TAHUN
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	Nilai Survei IKLI Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,25	4,18	0,07	0,07
		Persentase Penurunan Titik Genangan	Jumlah titik genangan tahun n-1 dikurangi jumlah titik genangan tahun n dibagi jumlah titik genangan tahun n-1 dikali 100%	100%	97,22%	2,78%	2,78%
		Persentase Area Kawasan Kumuh	Luas Kawasan Kumuh dibagi Luas Kota Malang dikali seratus persen	1,00%	0,38%	-	-
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	Jumlah luas lahan yang sudah memiliki keterangan rencana kota dibagi luas Kota Malang dikali seratus persen	25,63%	29,44%	-	-
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	Nilai Evaluasi SAKIP	86,03	91,4	-	-

A.4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Sejumlah realisasi kinerja dibandingkan dengan standar pelayanan minimal/standar nasional lainnya diantaranya terkait aspek air limbah dan air minum dapat disimak pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja DPUPRPKP dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		REALISASI KINERJA	STANDAR NASIONAL	
					TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Persentase warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Akses Layak	95,82%	100%	90,78%
			Akses Aman	84,59%	15%	11,90%
2		Persentase warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah dimestik	Akses Layak	85,38%	90%	80,29%
			Akses Aman	25,64%	15%	7,25%
3		Persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni		50%	100%	
4		Persentase warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni		0%	100%	

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa target SPM belum sepenuhnya tercapai, namun jika dibandingkan dengan rerata realisasi kinerja nasiona, realisasi kinerja SPM Bidang Pekerjaan Umum di Kota Malang lebih tinggi dibandingkan kinerja nasional.

Beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi tingkat realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Kesulitan menentukan acuan *database* rumah tinggal sebagai salah satu indikator penghitungan angka SPM;
- Kesulitan melakukan update data indikator perhitungan SPM yang tidak secara langsung berada di bawah tusi DPUPRPKP;
- Tidak terdeteksinya kemungkinan rumah tinggal dengan akses layanan ganda sehingga terhitung ulang untuk satu rumah tinggal;
- Kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap upaya perbaikan kualitas lingkungan;
- Belum optimalnya sisi kebijakan, penerapan regulasi dan penganggaran;
- Secara umum, cara pandang terhadap sanitasi masih belum dianggap menjadi permasalahan prioritas;
- Perilaku masyarakat yang masih nyaman dengan budaya yang kurang mendukung perbaikan kualitas lingkungan;
- Kurangnya edukasi dan sosialisasi ke masyarakat terkait layanan lumpur tinja terjadwal guna meningkatkan capaian akses aman sanitasi dan mengurangi pencemaran lingkungan;
- Belum terdapat penetapan lokasi bencana sebagai dasar perbaikan rumah korban bencana;
- Belum terdapat penetapan relokasi warga di area rawan bencana .

A.5. Analisa Penyebab keberhasilan/ Kegagalan

Berdasarkan pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

01	Sasaran Strategis 1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota
<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 : Nilai Survei IKLI Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman telah tercapai 101,95% (Tercapai/Berhasil) sesuai dengan realisasi 4,18 dari target 4,1 dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan sejak identifikasi kebutuhan perencanaan pembangunan, pengendalian hingga pemanfaatan infrastruktur. • Indikator 2 : Persentase Penurunan Titik Genangan telah tercapai 97.22% (Tercapai/ Berhasil) sesuai dengan realisasi 97,22% dari target 100% dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan, pelaksanaan Gerakan Angkut Sampah dan Sedimen, normalisasi saluran serta penyusunan Masterplan Drainase sebagai acuan penanganan genangan. • Indikator 3 : Persentase Area Kawasan Kumuh telah tercapai 274,37% (Sangat Tercapai/ Sangat Berhasil) sesuai dengan realisasi 0,38% dari target 1,05% dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan guna penanganan kawasan kumuh dapat terintegrasi. 		

02

Sasaran Strategis 2**Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang**

- **Indikator 1 : Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang** telah tercapai 114,87% (Sangat Tercapai/Sangat Berhasil) sesuai dengan realisasi 29,44% dari target 25,63%. Kinerja berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu karena proses pengajuan permohonan Keterangan Rencana Kota (KRK) dialihkan ke Dinas Tenaga Kerja Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu sesuai Peraturan Walikota Malang nomor 3 Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Dari Walikota Kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

03

Sasaran Strategis 3**Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah**

- **Indikator 1 : Nilai SAKIP dalam kondisi baik** telah tercapai 108,38% (Tercapai/Berhasil) sesuai dengan realisasi 91,4 dari target 84,33 dikarenakan kerjasama yang baik di internal Dinas serta pemahaman kinerja berjenjang dalam mencapai tujuan Dinas.

A.6. Analisa Efisiensi penggunaan Sumberdaya

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Tabel 3.7
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran) Dinas PUPRKP Kota Malang

NO	SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
1	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,1	4,18	101,95%	291.101.635.249	203.459.949.363	69,89%	145,87%	Effisien
		Persentase Penurunan titik genangan	100,00%	97,22%	97,22%	62.757.741.297	58.867.805.250	93,80%	103,65%	Effisien
		Persentase Area Kawasan Kumuh	1,05%	0,38%	274,37%	21.166.353.110	17.151.932.067	81,03%	338,58%	Effisien
2	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	25,63%	29,44%	114,87%	3.179.682.672	2.763.276.770	86,90%	132,18%	Effisien
3	Meningkatnya kinerja pelayanan	Nilai SAKIP	84,33	91,4	108,38%	26.897.376.555	23.831.385.672	88,60%	122,33%	Effisien

NO	SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase irigasi Kota dalam kondisi baik	95,00%	98,29%	103,46%	1.241.739.998	1.233.840.000	99,36%	104,13%	Effisien
		Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan	47,45%	50,50%	106,42%	1.410.439.900	1.179.517.000	83,63%	127,26%	Effisien
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	94,01%	95,82%	101,92%	4.180.567.400	3.788.418.599	90,62%	112,47%	Effisien
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	85,32%	85,38%	100,07%	9.503.758.182	8.143.460.114	85,69%	116,79%	Effisien
4	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	84,01%	85,32%	101,56%	62.757.741.297	58.867.805.250	93,80%	105,64%	Effisien
5	Program Pengembangan Permukiman	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau	75,00%	99,25%	132,33%	10.261.688.804	7.566.197.824	73,73%	125,45%	Effisien

NO	SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
		Prosentase penanganan infrastruktur permukiman	47,50%	14,83%	31,22%	6.553.728.572	5.681.354.972	86,69%	45,32%	Tidak Efisien
6	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	94,93%	94,07%	99,09%	88.214.244.319	85.824.306.844	97,29%	107,60%	Effisien
		Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	100,00%	92,50%	92,50%	245.865.000	122.627.500	49,88%	214,47%	Effisien
7	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL	7,00%	2,75%	39,29%	9.135.090.000	7.072.722.550	77,42%	50,74%	Tidak Efisien
8	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	94,46%	98,88%	104,68%	160.313.359.977	87.218.175.759	54,40%	185,68%	Effisien
		Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki	93,14%	99,63%	106,97%					

NO	SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
9	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase fasilitas penerangan jalan	63,55%	65,80%	103,54%					
		Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	93,65%	94,60%	101,02%	15.998.190.473	8.263.256.473	51,65%	249,84%	Effisien
		Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat	89,00%	104,04%	116,90%	858.380.000	613.624.524	71,49%	185,11%	Effisien
10	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	0,04%	0,75%	5,32%	3.788.869.810	3.402.030.639	89,79%	34,77%	Tidak Effisien
11	Program Kawasan Permukiman	Persentase penanganan area kawasan kumuh	72,13%	93,08%	77,49%	150.405.000	150.405.000	100,00%	5,32%	Tidak Effisien
12	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	63,76%	42,70%	66,96%	411.660.924	351.943.632	85,49%	78,33%	Tidak Effisien
13	Program Penyelenggaraan Penataan	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	100,00%	100,00%	100,00%	484.761.072	450.948.944	93,02%	107,50%	Effisien

NO	SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN		
	Ruang	Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang	87,00%	100,00%	114,94%	2.603.201.600	2.234.356.826	85,83%	133,92%	Effisien
14	Program Pengelolaan Tanah Kosong	Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base	7,02%	8,77%	124,96%	91.720.000	77.971.000	85,01%	146,99%	Effisien
15	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai survey kepuasan internal	81,40	80,86	99,33%	1.297.134.338	1.110.668.351	85,62%	116,01%	Effisien
		Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	85,00%	94,97%	111,72%	6.938.586.063	6.116.820.839	88,16%	126,73%	Effisien
		Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	18.661.656.154	16.603.896.482	88,97%	112,39%	Effisien

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja utama dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran yang berdasarkan kinerja utama sebagai berikut :

- 1) Indikator **indeks kualitas layanan infrastruktur pekerjaan umum, perumahan, dan kawasan permukiman** dengan capaian kinerja **101,95%** dan capaian anggaran **69,89%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **145,87%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Para *stakeholder* dilibatkan sejak identifikasi kebutuhan perencanaan pembangunan, pada saat pelaksanaan hingga pemanfaatan infrastruktur.
- 2) Indikator **persentase penurunan titik genangan** dengan capaian kinerja **97,22%** dan capaian anggaran **93,80%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **103,65%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Aktivasi Gerakan Angkut Sampah dan Sedimen (GASS) di setiap kecamatan, normalisasi saluran dengan menggunakan alat berat sangat efektif dalam mengurangi titik genangan, disamping pembangunan/rehabilitasi saluran dengan mengacu pada Masterplan Drainase.
- 3) Indikator **persentase area kawasan kumuh** dengan capaian kinerja **274,37%** dan capaian anggaran **81,03%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **338,58%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Penanganan kawasan kumuh terintegrasi meliputi perbaikan jalan, drainase, air minum, sanitasi air limbah domestik dan ruang terbuka hijau dengan konsep tematik secara efektif mampu mengurangi area kawasan kumuh di Kota Malang.
- 4) Indikator **persentase ketaatan terhadap tata ruang** dengan capaian kinerja **114,87%** dan capaian anggaran **86,90%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **132,18%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Kinerja berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu karena proses pengajuan permohonan Keterangan Rencana Kota (KRK) dialihkan ke Dinas Tenaga Kerja Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu sesuai Peraturan Walikota Malang nomor 3 Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Dari Walikota Kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Guna efektifitas kinerja, maka pada perencanaan dokumen selanjutnya diusulkan perubahan formula indikator agar

realisasi kinerja berdasarkan data pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

- 5) Indikator **Nilai SAKIP** dengan capaian kinerja **108,38%** dan capaian anggaran **88,60%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **122,33%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Setiap unsur di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman telah memahami proses bisnis, indikator kinerja utama, indikator kinerja program, kegiatan, sub kegiatan serta indikator kinerja individu beserta targetnya dalam rangka pencapaian tujuan dinas.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja program dengan anggaran program, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran yang berdasarkan kinerja program sebagai berikut :

- 1) Indikator **persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **101,02%**, **persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki** dengan capaian kinerja **116,90%**, **persentase fasilitas penerangan jalan** dengan capaian kinerja **101,56%** dan capaian anggaran **54,40%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **185,68%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 2) Indikator **persentase jembatan kota dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **129,04%** dan capaian anggaran **51,65%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **249,84%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 3) Indikator **persentase irigasi kota dalam kondisi** dengan capaian kinerja **103,46%** dan capaian anggaran **99,36%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **104,13%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, terdapat beberapa lokasi Daerah Irigasi yang harus direhab, sehingga untuk rehab saluran irigasi dibagi per spot di tiap lokasi Daerah Irigasi.
- 4) Indikator **persentase rumah tinggal berakses air bersih** dengan capaian kinerja **101,92%** dan capaian anggaran **90,62%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **112,47%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.

- 5) Indikator **persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak** dengan capaian kinerja **100,07%** dan capaian anggaran **85,69%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **116,79%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 6) Indikator **persentase gedung milik daerah yang menjadi kewenangan dinas dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **104,68%** dan capaian anggaran **97,29%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **107,60%** dari capaian anggaran dikarenakan adanya penambahan lokasi rehab gedung pada P-APBD 2022 serta kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 7) Indikator **persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung** dengan capaian kinerja **106,97%** dan capaian anggaran **49,88%**, menunjukkan kinerja yang efisien karena capaian kinerja sebesar **214,47%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 8) Indikator **persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL** dengan capaian kinerja **39,29%** dan capaian anggaran **77,42%**, menunjukkan kinerja yang tidak efisien karena capaian kinerja sebesar **50,74%** dari capaian anggaran dikarenakan anggaran tahun 2022 hanya dapat mengakomodir 1 kawasan. Pada formula indikator program, pembagiannya luas Kota Malang sehingga kinerja menjadi sangat kecil. Selanjutnya diusulkan perubahan formula pada dokumen perencanaan selanjutnya dengan penyebut luas kawasan sesuai RTBL.
- 9) Indikator **persentase drainase kota dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **99,09%** dan capaian anggaran **93,80%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **105,64%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan. Adapun rehabilitasi saluran drainase yang dilakukan mayoritas berupa normalisasi saluran.
- 10) Indikator **persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau** dengan capaian kinerja **92,50%** dan capaian anggaran **73,73%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **125,45%** dari capaian anggaran dikarenakan terdapat bantuan peningkatan Rumah Tidak Layak Huni dari Kementerian PUPR dan bantuan program KOTAKU serta kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 11) Indikator **persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat** dengan capaian kinerja **132,33%** dan capaian anggaran **71,49%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien

karena capaian kinerja sebesar **185,11%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.

- 12) Indikator **persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan** dengan capaian kinerja **106,42%** dan capaian anggaran **83,63%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **127,26%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan dan pembangunan bangunan penampung air di Pasar Blimbing.
- 13) Indikator **persentase penanganan infrastruktur permukiman** dengan capaian kinerja **39,29%** dan capaian anggaran **86,69%**, menunjukkan kinerja yang tidak efisien karena capaian kinerja sebesar **45,32%** dari capaian anggaran. Selanjutnya akan terus dilakukan upaya penanganan infrastruktur sesuai dengan SK Kumuh.
- 14) Indikator **persentase Rumah Tidak Layak Huni** dengan capaian kinerja **31,22%** dan capaian anggaran **89,79%**, menunjukkan kinerja yang tidak efisien karena capaian kinerja sebesar **34,77%** dari capaian anggaran dikarenakan peningkatan kualitas RTLH di Kota Malang hanya melalui program BSPS Kementerian PUPR.
- 15) Indikator **persentase penanganan area kawasan kumuh** dengan capaian kinerja **5,32%** dan capaian anggaran **100,00%**, menunjukkan kinerja yang tidak efisien karena capaian kinerja sebesar **5,32%** dari capaian anggaran dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran konstruksi khusus penanganan kawasan kumuh.
- 16) Indikator **persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU** dengan capaian kinerja **66,96%** dan capaian anggaran **85,49%**, menunjukkan kinerja yang tidak efisien karena capaian kinerja sebesar **78,33%** dari capaian anggaran. Dari 356 perumahan di Kota Malang, pada tahun 2022, telah dilakukan serah terima 41 PSU dari pengembang sehingga total terdapat 152 PSU yang sudah diserahterimakan PSU-nya. Guna meningkatkan jumlah pengembang yang menyerahkan PSU-nya maka akan terus dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pengembang di Kota Malang, publikasikan penagihan PSU melalui media massa, pemberian sanksi atau denda kepada pengembang yang tidak segera melakukan serah terima PSU-nya.
- 17) Indikator **persentase jumlah pelanggaran tata ruang yang tertangani** dengan capaian kinerja **100,00%** dan capaian anggaran **93,02%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **107,50%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.

- 18) Indikator **persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang** dengan capaian kinerja **114,94%** dan capaian anggaran **85,83%** menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **133,92%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 19) Indikator **persentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base** dengan capaian kinerja **124,96%** dan capaian anggaran **85,01%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **146,99%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 20) Indikator **nilai survey kepuasan internal** dengan capaian kinerja **99,33%** dan capaian anggaran **85,62%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **116,01%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 21) Indikator **persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **111,72%** dan capaian anggaran **88,16%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **126,73%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 22) Indikator **persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu** dengan capaian kinerja **100,00%** dan capaian anggaran **88,97%**, menunjukkan kinerja yang lebih efisien karena capaian kinerja sebesar **112,39%** dari capaian anggaran dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.

A.6. Analisa Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Tabel 3.8
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja DPUPRPKP Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	4,18	101,95%	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase irigasi Kota dalam kondisi baik	95,00%	98,29%	103,46%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan	47,45%	50,50%	106,42%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	94,01%	95,82%	101,92%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	85,32%	85,38%	100,07%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	94,93%	94,07%	99,09%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	100,00%	92,50%	92,50%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL	7,00%	2,75%	39,29%	Mengusulkan perubahan formula indikator kegiatan, yang semula pembagiannya luas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
									Kota Malang menjadi luas kawasan sesuai RTBL.
				PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	94,46%	98,88%	104,68%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki	93,14%	99,63%	106,97%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase fasilitas penerangan jalan	63,55%	65,80%	103,54%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
				PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	93,65%	94,60%	101,02%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat	89,00%	104,04%	116,90%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
	Persentase Penurunan titik genangan	97,22%	97,22%	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	84,01%	85,32%	101,56%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase Area Kawasan Kumuh	0,38%	274,37%	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase penanganan area kawasan kumuh	72,13%	93,08%	129,04%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
				PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau	75,00%	99,25%	132,33%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Prosentase penanganan infrastruktur permukiman	47,50%	14,83%	31,22%	Mengupayakan penanganan infrastruktur sesuai dengan SK Kumuh
				PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	0,04%	0,75%	5,32%	Penanganan RTLH dioptimalkan pada TA. 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
				PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	63,76%	42,70%	66,96%	Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan pengembang di Kota Malang. Mempublikasikan penagihan PSU lewat Media Massa. Memberikan sanksi atau denda kepada pengembang yang tidak segera melakukan serah terima PSU-nya. Mengajukan pembangunan aplikasi untuk mempermudah Proses Serah terima PSU berbasis spasial

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap Tata Ruang	29,44%	114,87%	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	100,00%	100,00%	100,00%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang	87,00%	100,00%	114,94%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base	7,02%	8,77%	124,96%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	91,4	108,38%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai survey kepuasan internal	81,40	80,86	99,33%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
					Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	85,00%	94,97%	111,72%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
					Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja) sebagai berikut :

- 1) indikator **persentase irigasi kota dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **103,46%** dari target **95,00%** terealisasi **98,29%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan terdapat beberapa lokasi daerah irigasi yang harus direhab, sehingga untuk rehab saluran irigasi dibagi per spot di tiap lokasi daerah irigasi;
- 2) indikator **persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan** dengan capaian kinerja **106,42%** dari target **47,45%** terealisasi **50,50%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan dan pembangunan bangunan penampung air di Pasar Blimbing;
- 3) indikator **persentase rumah tinggal berakses air bersih** dengan capaian kinerja **101,92%** dari target **94,01%** terealisasi **95,82%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 4) indikator **persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak** dengan capaian kinerja **100,07%** dari target **85,32%** terealisasi **85,38%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 5) indikator **persentase drainase kota dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **101,56%** dari target **84,01%** terealisasi **85,32%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan rehabilitasi saluran drainase yang dilakukan mayoritas berupa normalisasi saluran serta kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 6) indikator **persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau** dengan capaian kinerja **132,33%** dari target **75,00%** terealisasi **99,25%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan terdapat bantuan peningkatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dari kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR) dan bantuan Program Kotaku serta kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 7) indikator **persentase penanganan infrastruktur permukiman** dengan capaian kinerja **31,22%** dari target **47,50%** terealisasi **14,83%**, kegagalan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan lokasi penanganan infrastruktur tidak berada pada area sesuai SK Kumuh.;
- 8) indikator **persentase gedung milik daerah yang menjadi kewenangan dinas dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **99,09%** dari target **94,93%** terealisasi **94,07%**,

- keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan penambahan lokasi rehab gedung pada P-APBD 2022;
- 9) indikator **persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung** dengan capaian kinerja **92,50%** dari target **100,00%** terealisasi **92,50%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
 - 10) indikator **persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL)** dengan capaian kinerja **39,29%** dari target **7,00%** terealisasi **2,75%**, kegagalan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan anggaran ditahun 2022 hanya dapat mengakomodir 1 kawasan;
 - 11) indikator **persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **104,68%** dari target **94,46%** terealisasi **98,88%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
 - 12) indikator **persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki** dengan capaian kinerja **106,97%** dari target **93,14%** terealisasi **99,63%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
 - 13) indikator **persentase fasilitas penerangan jalan** dengan capaian kinerja **103,54%** dari target **63,55%** terealisasi **65,80%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
 - 14) indikator **persentase jembatan kota dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **101,02%** dari target **93,65%** terealisasi **94,60%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
 - 15) indikator **persentase tenaga terampil konstruksi yang bersertifikat** dengan capaian kinerja **116,90%** dari target **89,00%** terealisasi **104,04%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara stakeholder;
 - 16) indikator **persentase rumah tidak layak huni** dengan capaian kinerja **5,32%** dari target **0,04%** terealisasi **0,75%**, kegagalan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan tidak ada pekerjaan peningkatan kualitas Rumah Tidak Layak Huni melalui Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang pada tahun 2022. peningkatan kualitas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Malang hanya melalui

Program Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR);

- 17) indikator **persentase penanganan area kawasan kumuh** dengan capaian kinerja **129,04%** dari target **72,13%** terealisasi **93,08%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan penanganan area kawasan kumuh tertangani melalui pekerjaan fisik untuk peningkatan kualitas di area kawasan kumuh dan melalui program kotaku;
- 18) indikator **persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU** dengan capaian kinerja **66,96%** dari target **63,76%** terealisasi **42,70%**, kegagalan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan koordinasi dengan pihak pemohon;
- 19) indikator **persentase jumlah pelanggaran tata ruang yang tertangani** dengan capaian kinerja **100,00%** dari target **100,00%** terealisasi **100,00%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 20) indikator **persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang** dengan capaian kinerja **114,94%** dari target **87,00%** terealisasi **100,00%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 21) indikator **persentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base** dengan capaian kinerja **124,96%** dari target **7,02%** terealisasi **8,77%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 22) indikator **nilai survey kepuasan internal** dengan capaian kinerja **99,33%** dari target **81,40** terealisasi **80,86**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan;
- 23) indikator **persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik** dengan capaian kinerja **111,72%** dari target **85,00%** terealisasi **94,97%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.
- 24) indikator **persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu** dengan capaian kinerja kinerja **100,00%** dari target **100,00%** terealisasi **100,00%**, keberhasilan pencapaian kinerja tersebut dikarenakan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan.

Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Keberhasilan yang dicapai karena ketepatan dalam menentukan tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang melalui perencanaan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dalam mewujudkan infrastruktur pekerjaan umum yang berkualitas serta kesesuaian pemanfaatan dan penataan ruang terhadap rencana tata ruang dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat serta terselenggaranya program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran.

Disamping itu keberhasilan pencapaian target kinerja sangat didukung peran serta masyarakat sejak proses perencanaan pembangunan hingga pelaksanaan kegiatan, perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan, keterlibatan pengguna jalan dalam memanfaatkan jalan sesuai kelasnya, koordinasi intensif dengan pengembang maupun masyarakat untuk mempercepat proses serah terima Prasarana Sarana dan Utilitas dengan mempermudah persyaratan sesuai Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum, kepedulian masyarakat untuk meningkatkan akses air bersih dan sanitasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan air limbah domestik.

Tabel 3.9
Rencana Aksi Perbaikan Kinerja

PERMASALAHAN (TARGET YANG BELUM TERCAPAI)	UPAYA PERBAIKAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
Titik genangan di Jl. Peltu Sujono belum dapat tertangani	Mengalokasikan kembali anggaran penanganan genangan di Jl. Peltu Sujono pada TA 2023 sesuai hasil DED	1 lokasi	Januari – September 2023
Target pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL di tentukan berdasarkan luas wilayah Kota Malang sedangkan luasan RTBL lebih kecil dari luasan wilayah Kota Malang dan pelaksanaan kegiatan mengacu pada luasan RTBL	Mengoptimalkan anggaran penataan bangunan dan lingkungan pada Tahun 2023; Melakukan perhitungan kembali area koridor penataan bangunan dan lingkungan; Mengusulkan perubahan formula pada Renstra Tahun 2024-2026	0.05 Ha	Januari – Desember 2023

PERMASALAHAN (TARGET YANG BELUM TERCAPAI)	UPAYA PERBAIKAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
Belum optimalnya penanganan infrastruktur pada kawasan kumuh (lokasi penanganan infrastruktur belum sepenuhnya mengacu pada SK Kumuh)	Mengupayakan penanganan infrastruktur sesuai dengan SK Kumuh	5 ha per tahun	Januari – Desember 2023
Belum optimalnya kegiatan penanganan RTLH di tahun 2022	Penanganan RTLH doptimalkan pada TA. 2023	200 unit	Januari – Desember 2023
Belum ada kesadaran dari pengembang perumahan di Kota Malang untuk segera melakukan penyerahan PSU-nya di Pemerintah Kota Malang	Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan pengembang di Kota Malang. Mempublikasikan penagihan PSU lewat Media Massa. Mengajukan pembangunan aplikasi untuk mempermudah Proses Serah terima PSU berbasis spasial. Memberikan sanksi atau denda kepada pengembang yang tidak segera melakukan serah terima PSU-nya.	20 PSU	Januari – Desember 2023
Dengan berlakunya Tarif baru Penyedotan Kakus sesuai Perda No 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Retribusi Jasa Umum menyebabkan masyarakat memilih penyedia atau vendor dengan tarif bersaing.	Meningkatkan promosi program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal yang berkelanjutan	250 TS	Januari – Desember 2023
Minimnya permohonan pelayanan pengujian konstruksi yang masuk	Melaksanakan sosialisasi layanan pengujian konstruksi.	1 kali	Januari – Desember 2023
Tidak ada relokasi program pemerintah Kota Malang	Mendorong penyusunan SK Walikota tentang relokasi masyarakat di wilayah bantaran sungai	1 dokumen	Januari – Desember 2023
Terdapat 349 berkas yang tidak selesai diverifikasi	Mengajukan alokasi anggaran pada Tahun 2023	349 berkas	Januari – Desember 2023

Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

1. Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang pencapaian target fisik dan keuangannya rendah;
2. Memberi penghargaan bagi unit kerja dengan pencapaian kinerja terbaik dan peringatan/teguran bagi kegiatan dengan pencapaian rendah sebagai upaya mendorong kinerja bidang dalam pelaksanaan kegiatan;
3. Menambah sarana dan prasarana kerja untuk mendukung pembangunan infrastruktur kota;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam percepatan layanan penyediaan data infrastruktur;
5. Mengoptimalkan media sosial Dinas PUPRKP Kota Malang dalam mempublikasikan layanan.

Untuk mencapai tujuan peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kota secara terpadu, maka diperlukan sumber daya yang memadai, berupa :

1. Sumber Daya Manusia yang kompeten;
2. Sumber Dana yang mencukupi;
3. Sarana dan Prasarana yang memadai.

Tabel 3.10
Analisis Kebutuhan Sumber Daya DPUPRPKP

KONDISI IDEAL	KONDISI 2022	KEKURANGAN/ KELEBIHAN	TINDAK LANJUT
Jumlah SDM sesuai persyaratan jabatan dalam anjab sebanyak 221 orang	Jumlah SDM sesuai persyaratan jabatan pada tahun 2022 sebanyak 115 orang	Masih dibutuhkan 106 orang SDM yang mempunyai kompetensi kelas jabatan serta persyaratan jabatan yang sesuai	Mengisi kekurangan jabatan yang ada dengan dukungan tenaga teknis yang kompeten agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan
Sumber pendanaan yang dapat menuntaskan semua permasalahan infrastruktur kota	Saat ini sumber dana dapat mencukupi penanganan infrastruktur kota, namun demikian belum semua titik dapat tertangani secara tuntas dikarenakan membutuhkan biaya yang besar	Masih membutuhkan sumber dana/anggaran yang dapat mendukung tujuan dan sasaran dinas	Mengajukan usulan anggaran ke pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bantuan Keuangan Provinsi
Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional di lapangan	Sarana prasarana yang mendukung operasional di lapangan saat ini belum dapat dipergunakan secara bersama untuk menjangkau infrastruktur di seluruh kecamatan	Masih membutuhkan Peralatan dan kendaraan operasional guna menambah jangkauan layanan di seluruh wilayah Kota Malang	Mengajukan usulan pengadaan baik alat maupun kendaraan operasional

Tabel 3.11
Analisa Keberhasilan/ Kegagalan/Kegagalan Pencapaian Program dan Kegiatan DPUPRPKP

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA MALANG							
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase ketersediaan debit air melalui penyediaan sumur resapan	47,45%	50,50%	106,42%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase Irigasi Kota Dalam Kondisi Baik	95%	98,29%	103,46%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Volume debit air pada bangunan penampung	630 m3	630 m3	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah lokasi penampung air yang dibangun	25 Titik	36 Titik	144,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Luas jaringan daerah irigasi permukaan kewenangan daerah yang direhabilitasi	30 ha	109,26 ha	364,20%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jaringan	8 Lokasi	8 Lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase rumah tinggal berakses air bersih	94,01%	95,82%	101,92%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	1466 SR	1466 SR	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Jumlah SR yang di bangun,dikembangkan dan direhabilitasi	1466 SR	600 SR	40,93%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Anggaran hanya cukup untuk 600 SR	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM	Jumlah peserta pada pelaksanaan pembinaan rutin	50 orang	57 orang	114,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	Jumlah sambungan rumah yang dipelihara secara rutin	400 SR	400 SR	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase rumah tinggal yang memiliki sarana/akses sanitasi layak	85%	85,38%	100,07%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak	1200 SR	1200 SR	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) aman	5 TS	7793 TS	155860,00%	Sangat tercapai/Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	Jumlah Dokumen Perencanaan infrastruktur air limbah	1 Dokumen	2 Dokumen	200,00%	Sangat tercapai/Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah instalasi pengolahan air limbah domestik yang dipelihara	11 Lokasi	7 Lokasi	63,64%	Tidak tercapai/Tidak berhasil	Anggaran hanya cukup untuk 7 lokasi	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
	Jumlah Saluran Rumah (SR) yang direhabilitasi/dikembangkan	400 SR	400 SR	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Lokasi Pembangunan/ Penyediaan SubSistem Pengolahan Setempat	5 lokasi	7 lokasi	140,00%	Sangat tercapai/Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah Saluran Rumah (SR) yang direhabilitasi/dikembangkan	120 SR	225 SR	187,50%	Sangat tercapai/Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah	Jumlah peserta sosialisasi air limbah domestik	500 Orang	700 Orang	140,00%	Sangat tercapai/Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Domestik							
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah peserta pada pelaksanaan monitoring dan peningkatan kinerja pengolahan air limbah domestik	100 peserta	220 peserta	220,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	Jumlah Lokasi Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	3 Lokasi	6 Lokasi	200,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah sambungan rumah (SR) yang tersambung	350 SR	473 SR	135,14%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT	Jumlah lokasi Pembangunan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah Lokasi Pembangunan/ Penyediaan SubSistem Pengolahan Setempat	2 lokasi	0 lokasi	0,00%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Pekerjaan pembangunan tangki septik bergeser ke sub kegiatan Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Modular Sewerage System yang terpelihara	2 lokasi	2 lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
	Jumlah penerimaan dari pelayanan pembuangan lumpur tinja dan air kotor dari tangki ke saluran pembuangan pada IPLT	3500 Kali	4871 Kali	139,17%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	Jumlah Layanan Penyedotan lumpur tinja	250 kali	191 kali	76,40%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Dengan berlakunya Tarif baru Penyedotan Kakus sesuai Perda No 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Retribusi Jasa Umum menyebabkan masyarakat memilih penyedia atau vendor dengan tarif bersaing.	Meningkatkan promosi program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal yang berkelanjutan
Rehabilitasi/Peningkatan/Pe- luasan Sarana dan Prasarana IPLT	Jumlah rumah tinggal ber Tangki septik yang melakukan pembuangan air limbah domestik ke IPLT	3500 Tangki Septik	4871 Tangki Septik	139,17%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	94,46%	98,88%	104,68%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase jembatan kota dalam kondisi baik	93,65%	94,60%	101,02%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase jalan yang memiliki jalur pejalan kaki	93,14%	99,63%	106,97%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
	Persentase fasilitas penerangan jalan	63,53%	65,80%	100,66%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Panjang jalan Kota dalam Kondisi Mantap	28 lokasi	43 lokasi	153,57%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah jembatan Kota dalam Kondisi Mantap	28 lokasi	26 lokasi	92,86%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah Fasilitas Penerangan Jalan dalam kondisi baik	4200 titik	1109 titik	26,40%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Anggaran hanya cukup untuk 1109 titik	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Jumlah dokumen perencanaan Infrastruktur jalan dan jembatan	32 dokumen	32 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah dokumen perencanaan infrastruktur penerangan jalan	1 dokumen	2 dokumen	200,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan Jalan	jumlah jalan yang terbangun/terehabilitasi	0 lokasi	0 lokasi	0,00%		Tidak tersedia anggaran pembangunan jalan baru	Mengajukan alokasi anggaran pada Renja Tahun 2024
	jumlah lokasi pedestrian yang terbangun/terehabilitasi	0 lokasi	0 lokasi	0,00%		Tidak tersedia anggaran pembangunan pedestrian	Mengajukan alokasi anggaran pada Renja Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
	Jumlah titik penerangan jalan kota malang yang terbangun/terehabilitasi	547 titik	547 titik	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Rehabilitasi Jalan	Panjang Jalan yang direhabilitasi dan dikembangkan	29 km	34 km	117,24%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	panjang pedestrian yang direhabilitasi dan dikembangkan	0 lokasi	0 lokasi	0,00%		Tidak tersedia anggaran rehab pedestrian	Mengajukan alokasi anggaran pada Renja Tahun 2024
Pemeliharaan Berkala Jalan	Jumlah Pelayanan Laboratorium Pengujian Konstruksi	85 kali	36 kali	42,35%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Minimnya permohonan pelayanan pengujian konstruksi yang masuk	Melaksanakan sosialisasi layanan pengujian konstruksi. Meningkatkan fasilitas layanan pengujian konstruksi.
Pemeliharaan Rutin Jalan	Panjang Jalan yang dilakukan pemeliharaan	29 km	28,9 km	99,66%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah titik penerangan jalan jalan yang terpelihara	2250 titik	2250 titik	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan Jembatan	Jumlah jembatan yang dibangun	3 lokasi	3 lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pemeliharaan Rutin Jembatan	Jumlah lokasi Pemeliharaan Rutin jembatan	6 lokasi	3 lokasi	50,00%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Kegiatan rutin jembatan sudah terpenuhi secara menyeluruh	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Pemeliharaan Berkala Jembatan	Jumlah lokasi Pemeliharaan Insidental jembatan	15 lokasi	20 lokasi	133,33%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase drainase kota dalam kondisi baik	84,01%	85,32%	101,56%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang drainase kota dalam kondisi baik	25 km	16,30 km	65,20%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Anggaran hanya cukup untuk 16,3 km	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah Dokumen Perencanaan teknis sistem drainase perkotaan	2 dokumen	2 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyusunan Outline Plan pada Kawasan Genangan	Jumlah Dokumen Perencanaan Infrastruktur Sumber Daya Air dan Saluran Drainase/ Gorong-gorong	55 dokumen	55 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah lokasi genangan air yang ditangani	10 Lokasi	10 Lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Panjang drainase kota yang ditingkatkan fungsinya	7 km	11,274 15 km	161,06%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
	Jumlah titik Pemeliharaan Insidental Turap/Talud/ Bronjong	15 Titik	15 Titik	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	Panjang Saluran Drainase/ Gorong-gorong yang di lakukan Pemeliharaan Insidental	2 km	4,639 km	231,95%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah Titik Rehabilitasi/Pengembangan Turap/Talud/Bronjong	10 Titik	3 Titik	30,00%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Anggaran hanya cukup untuk 3 titik	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Gedung Milik Daerah yang Menjadi Kewenangan Dinas dalam kondisi baik	94,93%	94,07%	99,09%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase bangunan gedung yang memenuhi syarat sertifikat laik fungsi bangunan gedung	100,00%	92,50%	92,50%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Jumlah gedung/bangunan kantor Milik Daerah dan fasilitas umum dalam kondisi baik	19 gedung	19 gedung	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Jumlah pelaksanaan pengendalian terhadap kesesuaian konstruksi bangunan gedung	6 pelaksanaan	6 pelaksanaan	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Infrastruktur Gedung/Bangunan Kantor dan Fasilitas Umum	11 dokumen	11 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data Bangunan Gedung	data	0 data	0,00%		Tidak tersedia anggaran pendataan bangunan gedung	Mengajukan alokasi anggaran pada Renja Tahun 2024
Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Gedung/bangunan kantor dan fasilitas umum yang dibangun dan direhabilitasi	14 gedung	14 gedung	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Gedung/bangunan kantor dan fasilitas umum yang dipelihara secara rutin dan insidental	12 gedung	12 gedung	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase pembangunan kawasan prioritas sesuai RTBL	7,00%	2,75%	39,29%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Target di tentukan berdasarkan luas wilayah kota malang sedangkan luasan RTBL lebih kecil dari luasan wilayah Kota Malang dan pelaksanaan kegiatan mengacu pada luasan RTBL	Mengoptimalkan anggaran penataan bangunan dan lingkungan pada Tahun 2023
Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Luas kawasan bangunan dan lingkungan yang tertata dengan baik	100 m2	100 m2	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan PBL	1 dokumen	2 dokumen	200,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penataan Bangunan dan Lingkungan	Luasan kawasan penataan bangunan	2550 m ²	4803,36 m ²	188,37%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase Tenaga Terampil Konstruksi yang bersertifikat	89,00%	104,04%	116,90%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah tenaga terampil konstruksi yang mengikuti pelatihan	20 orang	20 orang	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Terampil Konstruksi yang tersertifikasi	20 orang	20 orang	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100 %	100 %	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah data badan usaha yang terupdate pada sistem informasi	0 data	0 data	0,00%		Aplikasi terintegrasi dengan SIPJAKI	Mengajukan alokasi anggaran pada Renja Tahun 2024
	Jumlah dokumen investasi infrastruktur dan pasar konstruksi	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
	Jumlah aplikasi database jasa konstruksi	0 Aplikasi	0 Aplikasi	0,00%		Aplikasi terintegrasi dengan SIPJAKI	
Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah dokumen perangkat pendukung	3 dokumen	3 dokumen	100,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)	Jumlah peserta pembinaan jasa konstruksi yang memahami materi (nilai post test lebih dari 70)	75 Peserta	81 Peserta	108,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	Jumlah Peserta Pelaksanaan Pemberdayaan Jasa Konstruksi	80 orang	81 orang	101,25%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase layanan rumah layak huni yang terjangkau	75,00%	99,25%	132,33%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Prosentase penanganan infrastruktur permukiman	47,50%	14,83%	31,22%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Belum optimalnya penanganan infrastruktur pada kawasan kumuh (lokasi penanganan infrastruktur belum sepenuhnya mengacu pada SK Kumuh)	Mengupayakan penanganan infrastruktur sesuai dengan SK Kumuh
Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah	Jumlah penanganan permasalahan infrastruktur di daerah permukiman	59 lokasi	60 lokasi	101,69%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Kabupaten/Kota							
Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi Kawasan Permukiman yang berhasil ditata secara layak dan nyaman	36 Lokasi	36 Lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah Rumah yang ditingkatkan kualitasnya	0 unit	0 unit	0,00%		Tidak tersedia anggaran penanganan RTLH	Mengoptimalkan anggaran penanganan RTLH pada Tahun 2023
Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi permukiman yang dipelihara	25 Lokasi	24 Lokasi	96,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	64,76%	42,70%	65,93%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Belum ada kesadaran dari pengembang perumahan di Kota Malang untuk segera melakukan penyerahan PSU-nya di Pemerintah Kota Malang	Mempublikasikan penagihan PSU lewat Media Massa. Mengajukan pembangunan aplikasi untuk mempermudah Proses Serah terima PSU berbasis spasial
Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Jumlah Perumahan yang sedang terfasilitasi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	70 psu	41 psu	58,57%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Belum ada kesadaran dari pengembang perumahan untuk segera melakukan penyerahan PSU-nya	Memberikan sanksi atau denda kepada pengembang yang tidak segera melakukan serah terima PSU-nya.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan	Jumlah Prasarana Sarana dan Utilitas (PSU) yang di serah terimakan	70 PSU	41 PSU	58,57%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Belum ada kesadaran dari pengembang perumahan untuk segera melakukan penyerahan PSU-nya	Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan pengembang di Kota Malang.
PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	4,00%	0,75%	18,28%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Belum optimalnya kegiatan penanganan RTLH di tahun 2022	Penanganan RTLH doptimalkan pada TA. 2023
Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/ Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen kajian Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100,00%	0,00%	0,00%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Tidak ada relokasi program pemerintah Kota Malang	Mendorong penyusunan SK Walikota tentang relokasi masyarakat di wilayah bantaran sungai
Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana	Jumlah peserta sosialisasi	250 Peserta	300 Peserta	120,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Jumlah unit hunian dalam kondisi baik	288 unit	288 unit	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Jumlah unit hunian yang ter huni	288 unit	288 unit	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase penanganan area kawasan kumuh	72,13%	93,08%	129,04%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Persentase kawasan permukiman kumuh di bawah 10 ha di kab/kota yang ditangani	65,00%	100,00%	153,85%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh	Jumlah dokumen perencanaan peremajaan/ pemugaran permukiman dan kawasan kumuh	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	Jumlah peserta pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman kumuh	60 Peserta	0 Peserta	0,00%	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Tidak ada kegiatan terkait pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman kumuh	Tahun berikutnya tidak ada kegiatan Sosialisasi terkait Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman kumuh
PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase Jumlah Pelanggaran Tata Ruang yang tertangani	100,00%	100,00%	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase pemanfaatan SIPR dalam pemanfaatan ruang	87,00%	100,00%	114,94%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Pelaksanaan persetujuan teknis substansi teknis RTR	1 Materi Teknis	4 Materi Teknis	400,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen rencana tata ruang	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	Jumlah peserta sosialisasi	120 orang	120 orang	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Luas bidang pemanfaatan ruang yang tersinkronisasi dalam peta	100000 m2	100000 m2	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Jumlah dokumen hasil pembahasan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Sistem Informasi Penataan Ruang	Jumlah dokumen pemanfaatan ruang yang tersinkronisasi dalam peta	2 dokumen	2 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Identifikasi pelanggaran Tata Ruang / Bangunan	4 lokasi	4 lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Lokasi Identifikasi pelanggaran Tata Ruang / Bangunan	4 lokasi	4 lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
PROGRAM PENGELOLAAN TANAH KOSONG	Presentase kelurahan yang sudah terinventarisir tanah kosong dalam data base	3,51%	8,77%	249,91%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Kosong	Jumlah dokumen inventarisasi pemanfaatan tanah kosong	2 dokumen	3 dokumen	150,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Target ditentukan berdasarkan jumlah kelurahan yang telah diinventarisasi tanah kosong yaitu 3 kelurahan (melebihi target). Tetapi hasil inventarisasi tanah kosong untuk 3 kelurahan dijadikan dalam 1 dokumen.	Menyelaraskan target dalam Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun 2022) yang dievaluasi.
Pelaksanaan Inventarisasi Tanah Kosong	Jumlah dokumen inventarisasi pemanfaatan tanah kosong	1 dokumen	3 dokumen	300,00%	Sangat Tercapai/ Sangat Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai survey kepuasan internal	81,4	80,86	99,33%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	85,00%	94,97%	111,72%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100 %	100 %	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renja/RKT dan Renstra; Jumlah peserta sosialisasi	2 dokumen	6 dokumen	300,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
		200 orang	200 orang	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan DPA	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	39 dokumen	69 dokumen	176,92%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi	25 dokumen	50 dokumen	200,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100 %	100 %	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	139 orang	116 orang	83,45%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Terdapat pegawai yang mutasi ke Perangkat Daerah lain, meninggal dunia dan purna tugas	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah verifikasi keuangan	2500 berkas	1846 berkas	73,84%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Terdapat 349 berkas yang tidak selesai diverifikasi	Mengajukan alokasi anggaran pada Tahun 2023
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	20 %	90 %	450,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan barang milik daerah	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang terfasilitasi layanan kepegawaian	100 %	100 %	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah sumber daya aparatur yang ditingkatkan/dikembangkan kapasitasnya	20 orang	62 orang	310,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kebutuhan kantor yang terfasilitasi	80 %	100 %	125,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22 jenis	22 jenis	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor	53 jenis	53 jenis	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan kebersihan	26 jenis	26 jenis	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman	13733 kotak	15108 kotak	110,01%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan minuman fasilitasi tamu	7080 kotak	6530 kotak	92,23%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	34 kali	46 kali	135,29%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah sesuai RKBMD	50 %	100 %	200,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah taman yang dipelihara	2 lokasi	2 lokasi	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase surat dinas yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang teradministrasi dengan baik	10000 surat	8430 surat	84,30%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Berkurangnya surat dimungkinkan karena pengaduan melalui aplikasi sambat online	Menyesuaikan target tahun selanjutnya sesuai kebutuhan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan pembayaran belanja telepon, air, listrik dan surat kabar	48 tagihan	48 tagihan	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	23 jenis	23 jenis	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Luasan ruangan yang dibersihkan	6604 m ²	6604,00 m ²	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	80 %	100 %	125,00%	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Jumlah bbm dan pelumas yang di sediakan selama 1 tahun	921000 Liter	921000 Liter	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	KINERJA			Kategori Capaian	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Target (T)	Realisasi (R)	Capaian (R/T)x100%			
Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	32 Kendaraan	32 Kendaraan	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diproses perizinannya	60 Kendaraan	60 Kendaraan	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang dipelihara	11 jenis	11 jenis	100,00%	Tercapai/Berhasil	Kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan	Meningkatkan capaian di tahun selanjutnya

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultansi, pengadaan barang dan jasa lainnya selesai tepat waktu, bahkan ada yang lebih cepat dari jadwal pelaksanaan pekerjaan.
2. Pemilihan penyedia jasa konsultansi, penyedia pekerjaan konstruksi, penyedia barang dan penyedia jasa lainnya yang tepat karena mengikuti metode pemilihan yang dianjurkan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa.
3. Dokumentasi laporan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga mampu merekam kejadian/permasalahan yang dihadapi serta penanganannya.
4. Meningkatnya peran serta masyarakat sejak proses perencanaan pembangunan hingga pelaksanaan kegiatan.
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga infrastruktur, sarana dan prasana.
6. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perawatan drainase.
7. Kerjasama intensif dengan OPD lain dalam penegakan Perda dan peraturan bersanksi hukum.
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaata tata ruang.
9. Keterlibatan pengguna jalan dalam memanfaatkan jalan sesuai kelasnya.
10. Koordinasi intensif dengan pengembang maupun masyarakat untuk mempercepat proses serah terima Prasarana Sarana dan Utilitas dengan mempermudah persyaratan sesuai Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum.
11. Efisiensi dan pemerataan layanan peneranga jalan.
12. Meningkatnya kompetensi pegawai.
13. Meningkatnya kepedulian masyarakat untuk meningkatkan akses air bersih dan sanitasi,
14. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan air limbah domestik.

Hambatan :

1. Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan.
2. Kondisi dilapangan kadang dapat mengalami perubahan rencana.
3. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah dan limbah di saluran.
4. Masih terdapat pengguna jalan yang memanfaatkan jalan tidak sesuai dengan kelas kendaraan.
5. Masih kurang aktifnya pengembang maupun masyarakat dalam mengurus serah terima Prasarana Sarana dan Utilitas.
6. Masih terdapat masyarakat yang tidak melakukan pengolahan air limbah domestik sesuai aturan.

Tindak Lanjut :

1. Mengundang para penyedia jasa untuk berkoordinasi dan menyelesaikan kewajibannya menyelesaikan administrasi pekerjaan.
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Sosialisasi rutin terkait layanan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman guna meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

C. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 75,55% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA MALANG	405.102.788.883	306.074.349.122	75,55%
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	2.652.179.898	2.413.357.000	91,00%
Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.410.439.900	1.179.517.000	83,63%
Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	1.410.439.900	1.179.517.000	83,63%
Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.241.739.998	1.233.840.000	99,36%
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	1.241.739.998	1.233.840.000	99,36%
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	4.180.567.400	3.788.418.599	90,62%
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	4.180.567.400	3.788.418.599	90,62%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	2.946.183.000,00	2.579.590.599	87,56%
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM	88.323.400,00	65.487.000	74,14%
Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	1.146.061.000,00	1.143.341.000	99,76%
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	9.503.758.182	8.143.460.114	85,69%
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	9.503.758.182	8.143.460.114	85,69%
Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	660.130.100	509.300.100	77,15%
Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	2.563.270.800	2.376.502.800	92,71%
Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	119.180.000	98.620.000	82,75%
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	83.606.000	83.540.000	99,92%
Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	4.679.131.400	3.862.936.100	82,56%
Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT	191.990.000	95.430.000	49,71%
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	377.425.155	327.783.529	86,85%
Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	420.138.208	412.091.388	98,08%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	408.886.519	377.256.197	92,26%
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	176.311.550.450	95.481.432.232	54,15%
Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	176.311.550.450	95.481.432.232	54,15%
Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	3.029.432.800	41.700.000	1,38%
Pembangunan Jalan	19.744.627.075	3.934.250.000	19,93%
Rehabilitasi Jalan	74.279.966.665	29.418.534.900	39,60%
Pemeliharaan Berkala Jalan	3.071.000.000	1.945.473.888	63,35%
Pemeliharaan Rutin Jalan	60.188.333.437	51.878.216.971	86,19%
Pembangunan Jembatan	7.945.265.473	6.547.370.473	82,41%
Pemeliharaan Rutin Jembatan	3.637.155.000	301.998.700	8,30%
Pemeliharaan Berkala Jembatan	4.415.770.000	1.413.887.300	32,02%
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	62.757.741.297	58.867.805.250	93,80%
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	62.757.741.297	58.867.805.250	93,80%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	2.581.953.000	2.579.163.000	99,89%
Penyusunan Outline Plan pada Kawasan Genangan	2.030.395.000	213.547.000	10,52%
Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	16.853.051.926	16.085.155.600	95,44%
Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	18.183.661.931	17.039.955.000	93,71%
Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	23.108.679.440,00	22.949.984.650	99,31%
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	88.460.109.319	85.946.934.344	97,16%
Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	88.460.109.319	85.946.934.344	97,16%
Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	245.865.000	122.627.500	49,88%
Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	766.232.964	680.000	0,09%
Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota	-		0,00%
Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	84.441.872.855	83.924.644.360	99,39%
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	3.006.138.500	1.898.982.484	63,17%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	9.135.090.000	7.072.722.550	77,42%
Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	9.135.090.000	7.072.722.550	77,42%
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota	357.510.000	353.580.000	98,90%
Penataan Bangunan dan Lingkungan	8.777.580.000	6.719.142.550	76,55%
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	858.380.000	613.624.524	71,49%
Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	96.200.000	-	0,00%
Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	96.200.000		0,00%
Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	715.980.000	570.894.874	79,74%
Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	42.980.000	680.000	1,58%
Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	673.000.000	570.214.874	84,73%
Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)	46.200.000	42.729.650	92,49%
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	46.200.000	42.729.650	92,49%
PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	16.815.417.376	13.247.552.796	78,78%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	16.815.417.376	13.247.552.796	78,78%
Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	6.553.728.572	5.681.354.972	86,69%
Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	10.261.688.804	7.566.197.824	73,73%
PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	411.660.924	351.943.632	85,49%
Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	411.660.924	351.943.632	85,49%
Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan	411.660.924	351.943.632	85,49%
PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	3.788.869.810	3.402.030.639	89,79%
Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	284.160.000	284.160.000	100,00%
Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	284.160.000	284.160.000	100,00%
Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	300.254.400	299.754.400	99,83%
Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana	300.254.400	299.754.400	99,83%
Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	3.204.455.410	2.818.116.239	87,94%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	3.204.455.410	2.818.116.239	87,94%
PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	150.405.000	150.405.000	100,00%
Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	150.405.000	150.405.000	100,00%
Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh	150.405.000	150.405.000	100,00%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	-	-	0,00%
PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	3.087.962.672	2.685.305.770	0,87
Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	1.963.360.800	1.829.481.250	93,18%
Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	1.857.540.000	1.747.011.250	94,05%
Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	105.820.800	82.470.000	77,93%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	639.840.800	404.875.576	63,28%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	237.316.800	48.389.400	20,39%
Sistem Informasi Penataan Ruang	402.524.000	356.486.176	88,56%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	484.761.072	450.948.944	93,02%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	484.761.072	450.948.944	93,02%
PROGRAM PENGELOLAAN TANAH KOSONG	91.720.000	77.971.000	85,01%
Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Kosong	91.720.000	77.971.000	85,01%
Pelaksanaan Inventarisasi Tanah Kosong	91.720.000	77.971.000	85,01%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26.897.376.555	23.831.385.672	88,60%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.504.165.026	1.374.520.836	91,38%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	483.767.900	423.502.950	87,54%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	7.950.000	1.116.500	14,04%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	9.300.000	5.610.250	60,33%
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.950.000	2.766.600	34,80%
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	9.300.000	5.145.000	55,32%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	506.395.936	486.646.536	96,10%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	479.501.190	449.733.000	93,79%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.954.491.128	15.108.679.646	89,11%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.582.430.128	14.746.650.390	88,93%
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.530.000	34.134.900	90,95%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	334.531.000	327.894.356	98,02%
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	77.303.800	30.043.450	38,86%
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	77.303.800	30.043.450	38,86%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	203.000.000	120.696.000	59,46%
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	203.000.000	120.696.000	59,46%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.297.134.338	1.110.668.351	85,62%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	63.121.038	63.121.038	100,00%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	200.933.400	160.312.858	79,78%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	60.751.400	56.104.095	92,35%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	428.014.200	351.416.950	82,10%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	ANGGARAN		
	Pagu	Realisasi	Capaian
Fasilitasi Kunjungan Tamu	210.780.000	172.785.850	81,97%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	333.534.300	306.927.560	92,02%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	440.776.800	402.939.926	91,42%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	440.776.800	402.939.926	91,42%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.748.126.451	3.133.149.998	83,59%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	477.316.076	378.566.221	79,31%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.425.582.000	1.063.165.007	74,58%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.359.392.375	1.297.719.970	95,46%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	485.836.000	393.698.800	81,04%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.672.379.012	2.550.687.465	95,45%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.455.303.412	1.398.085.356	96,07%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.217.075.600	1.152.602.109	94,70%

Tabel 3.13
Realisasi Belanja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022

KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	PERSENTASE
Pagu DPUPRPKP 2022	405.102.788.883,00	306.074.349.122,00	99.028.439.761,00	75,55%

Analisis Pencapaian Target

Capaian anggaran belanja 75,55% dari target, anggaran dengan serapan terbesar adalah anggaran yang mendukung sasaran strategis karena capaian output fisik terealisasi.

Tabel 3.14
Realisasi PAD Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022

NO.	URAIAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN
		ANGGARAN	ANGGARAN	KINERJA (%)
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	30.000.000,00	55.430.000,00	184,77%
2	Retribusi Rumah Tangga	97.500.000,00	288.775.000,00	296,18%
3	Retribusi Pemakaian Alat	44.000.000,00	44.800.000,00	101,82%
JUMLAH		171.500.000,00	389.005.000,00	582,76%

Analisis Pencapaian Target PAD

Adapun tercapainya target dikarenakan sebagai berikut :

1. Monitoring dan evaluasi terkait retribusi secara intensif dan terjadwal
2. Penambahan sarana prasarana.
3. Pelaksanaan sistem pembayaran non tunai

Langkah-langkah kedepan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan/sosialisasi bagi Wajib Retribusi.
2. Mengusulkan target retribusi pengujian penyedotan kakus pada APBD TA. 2022 sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Umum
3. Mengusulkan target retribusi pengujian laboratorium konstruksi pada APBD TA. 2022 sebagai tindak lanjut Rancangan Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Usaha.

Bab 4

Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang Tahun 2018-2023. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Untuk target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

A. Kesimpulan Laporan Dinas PUPRKP

Hasil laporan kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis 5 (lima) indikator kinerja sasaran dalam dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja, dapat dikemukakan bahwa secara umum sasaran yang dituju dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah dicapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 129,36% sehingga termasuk kategori sangat berhasil.
2. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.
3. Ketidaktercapaian indikator kinerja sasaran Persentase Penurunan Titik Genangan dikarenakan adanya penambahan 10 lokasi titik genangan dari yang direncanakan pada baseline tahun 2018, namun demikian dari 10 titik tambahan tersebut menyisakan 3 titik genangan yang belum dapat dilakukan penanganan dan akan dilanjutkan pada tahun 2022.

4. Ketidakberhasilan pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan dikarenakan keterbatasan anggaran, disamping itu faktor-faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi seperti musim penghujan yang lama dan tingginya debit air hujan mengakibatkan tidak terpenuhinya pelaksanaan pekerjaan secara optimal meskipun pemeliharaan dilaksanakan berkesinambungan setiap tahun namun karena adanya.

B. Saran

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM terkait Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel;
2. Perlu adanya kebijakan yang memudahhi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah,serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian dalam dokumen Perjanjian Kinerja(PK);
3. Perlu penambahan anggaran untuk menuntaskan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan air limbah domestik guna mendukung capaian layanan dasar bidang pekerjaan umum;
4. Perlu perkuatan tugas dan fungsi terkait layanan dasar bidang perumahan rakyat;
5. Perlu mengoptimalkan kebutuhan anggaran dan memantapkan perencanaan kebutuhan anggaran agar terdapat keseimbangan antara perencanaan dan realisasi;
6. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi di era 4.0, sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi infrastruktur pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman di Kota Malang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 ini disusun dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Malang, Januari 2023

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN
RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN KOTA MALANG**

Drs. R. DANDUNG JULHARDJANTO, MT

Pembina

NIP. 19680713 198903 1 008

